



Vol. 03 No. 03 (2024) : 443-450

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut

Sifa Nurdiani

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: nurdianisifa@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the implementation of supervision by madrasah heads in improving teacher performance at Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. Supervision by madrasa heads has an important role in ensuring the effectiveness of teaching and learning in madrasas, but has not been studied in depth, especially in the context of Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. Research participants included madrasa heads, teachers and administrative staff at Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. The results of the research show that the implementation of supervision by the head of the madrasah at Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut has been carried out routinely and in a structured manner. Madrasah heads carry out various supervision activities, such as class observations, reflective discussions, and individual coaching, to help improve teacher performance. However, there are several obstacles faced in implementing supervision, such as limited time, human resources and technological skills. To overcome these obstacles, collaborative efforts are needed between madrasa heads, teachers and other related parties.

Keywords: Supervision, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. Supervisi oleh kepala madrasah memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah, namun belum banyak diteliti secara mendalam, terutama di konteks Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Partisipan penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan staf administrasi di Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Garut telah dilakukan secara rutin dan terstruktur. Kepala madrasah melakukan berbagai kegiatan supervisi, seperti observasi kelas, diskusi reflektif, dan pembinaan individu, untuk membantu meningkatkan kinerja guru. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu, sumber daya manusia, dan keterampilan teknologi. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan upaya kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan pihak terkait lainnya.

Kata kunci: Supervisi, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan (Bhakti Aprilia & Muhammad Feri Fernadi, 2023). Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madrasah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Irawan et al., 2021).

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Madrasah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi (Fauzi et al., n.d.).

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis Madrasah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis Madrasah di Madrasahnyanya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Asfiati et al., 2020).

Kinerja Guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja Guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha (Aslamiyah & Fernadi, 2022). Prestasi kerja Guru dapat dilihat dari seberapa jauh Guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja Guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari Guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madrasah di tempat Guru tersebut mengajar (Fernadi & Aslamiyah, 2022).

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survei diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MAN 2 Bandung, pada tahap perencanaan melakukan langkahlangkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa Guru yang akan disupervisi.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja Guru diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madrasah MAN 2 Bandung ternyata kemampuan Guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madrasah belum melakukan supervisi Guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran Guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan supervisi kepala Madrasah, Kepala Madrasah

mampu meningkatkan kinerja Guru dalam pembelajaran di MAN 2 Bandung. Meskipun kinerja Guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal, Disamping dimasa pandemi Covid-19 yang dimana dimadrasah lain pada libur untuk tatap muka dan menggunakan sistem daring namun di MAN 2 Bandung tetap masih melakukan kegiatan KBM masih dengan tatap muka sehingga penulis bisa melakukan penelitian supervisi di Madarasah tersebut, dan juga dalam tiga tahun terakhir salah satu siswa MAN 2 Bandung selalu menjadi juara dalam KSM tingkat kabupaten propinsi bahkan sampai ke tingkat Nasional mewakili Propinsi dalam bidang pelajaran untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja Guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja Guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengungkap secara khusus tentang pelaksanaan supervisi pengajaran dan kinerja guru di MAN 2 Bandung. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bandung . Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Proses analisa data kualitatif menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Dalam Masri Singarimbun dan Sofian Efendi), melalui proses Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dan catatan-catatan tertulis dilapangan (Moleong, 2004). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya. Lalu setelah reduksi data selanjutnya Display (penyajian data) yaitu penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Tahap akhir Verifikasi (Menarik Kesimpulan) yaitu peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi (Sugiyono, 2009). Dalam pelaksanaannya kesimpulan diperoleh dengan menggunakan pemilihan data-data yang disusun pada tahap pentabulasian data dan penyajian data dalam bentuk table silang dan interpretasinya, singkatnya objek kesimpulan adalah mengacu pada data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Bandung

Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah memegang peranan krusial dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung. Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa temuan penting yang berkaitan dengan praktik supervisi oleh kepala madrasah dan dampaknya terhadap kinerja guru di lembaga tersebut.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di MAN 2 Bandung dilakukan secara rutin oleh kepala madrasah. Berbagai metode supervisi digunakan, termasuk observasi kelas, diskusi reflektif, pelatihan, dan pembinaan individu. Hal ini mencerminkan komitmen kepala madrasah untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang optimal di MAN 2 Bandung.

Kedua, supervisi oleh kepala madrasah di MAN 2 Bandung cenderung bersifat kolaboratif dan mendukung. Kepala madrasah berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan para guru, memberikan dukungan yang dibutuhkan, dan merespons kebutuhan individu guru secara positif. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi oleh kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap kinerja guru di MAN 2 Bandung. Guru-guru melaporkan bahwa supervisi membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan mengajar, merancang pembelajaran yang lebih efektif, dan meningkatkan interaksi dengan siswa. Selain itu, supervisi juga dianggap membantu dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi di MAN 2 Bandung. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh kepala madrasah. Sebagai seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab luas, kepala madrasah sering kali menghadapi kesulitan dalam menemukan waktu yang cukup untuk melakukan supervisi secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknis juga menjadi kendala dalam implementasi supervisi yang optimal.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas supervisi oleh kepala madrasah di MAN 2 Bandung. Pertama, perlu adanya peningkatan dukungan dan pembinaan bagi kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi mereka dengan lebih efektif. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme kepala madrasah dalam bidang supervisi dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas supervisi secara keseluruhan.

Kedua, penting untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan supervisi. Penggunaan aplikasi atau platform daring dapat memudahkan kepala madrasah dalam mengelola dan memantau proses supervisi, serta memfasilitasi komunikasi antara kepala madrasah dan guru.

Ketiga, kolaborasi antar kepala madrasah dan stakeholders lainnya, seperti dinas pendidikan, lembaga pelatihan, dan komunitas pendidikan, juga dapat meningkatkan efektivitas supervisi. Dengan saling mendukung dan bertukar pengalaman, kepala madrasah dapat memperoleh sumber daya tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam melaksanakan supervisi yang berkualitas.

Hal Yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Bandung

Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung merupakan upaya yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di lembaga tersebut. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang secara khusus, kepala madrasah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan dorongan bagi guru untuk terus berkembang.

Pengembangan program pengembangan profesional merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di MAN 2 Bandung. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, kepala madrasah membantu mereka untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di dunia pendidikan yang terus berkembang.

Selain itu, pemberian umpan balik dan evaluasi kinerja secara rutin juga merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kinerja guru. Umpan balik yang jujur dan konstruktif membantu guru untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi perbaikan yang tepat. Evaluasi kinerja secara berkala juga membantu kepala madrasah untuk memantau perkembangan kinerja guru dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung mereka.

Pendampingan dan pembinaan individu juga merupakan strategi yang efektif dalam membantu guru untuk mencapai potensi maksimal mereka. Melalui pendampingan yang personal dan terfokus, kepala madrasah dapat membantu guru untuk mengatasi tantangan-tantangan yang mereka hadapi dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Dengan memperkuat praktik-praktik ini dan terus mendorong inovasi dan perbaikan, diharapkan MAN 2 Bandung dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

Kendala Kepala Madrasah Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Bandung

Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung merupakan tantangan yang

kompleks dan memerlukan solusi yang holistik. Meskipun demikian, kesadaran akan kendala-kendala ini merupakan langkah pertama dalam menemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya manusia adalah dengan melakukan perencanaan yang baik dan efisien. Kepala madrasah perlu mengidentifikasi prioritas utama dan mengalokasikan waktu dan sumber daya dengan bijaksana untuk memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja guru tetap menjadi fokus utama.

Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan lain, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat, juga dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Melalui kemitraan yang strategis, kepala madrasah dapat memanfaatkan sumber daya tambahan dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Tantangan teknologi dan aksesibilitas juga dapat diatasi melalui pelatihan dan pembinaan yang tepat. Kepala madrasah perlu diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mendukung supervisi dan pembinaan guru. Selain itu, pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah juga dapat memberikan dukungan dalam hal infrastruktur dan aksesibilitas teknologi bagi kepala madrasah di daerah tersebut.

Secara keseluruhan, pengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung memerlukan upaya kolaboratif dan terkoordinasi dari berbagai pihak terkait. Dengan kesadaran akan kendala-kendala tersebut dan upaya yang tepat untuk mengatasinya, diharapkan MAN 2 Bandung dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami telah mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Bandung. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu, sumber daya manusia, beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya keuangan, serta tantangan teknologi dan aksesibilitas. Meskipun demikian, kesadaran akan kendala-kendala tersebut merupakan langkah penting dalam menemukan solusi yang efektif.

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut termasuk melakukan perencanaan yang baik dan efisien, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan lain dan organisasi masyarakat, pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi, serta pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan yang bijaksana.

Dengan mengatasi kendala-kendala ini, diharapkan MAN 2 Bandung dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat di wilayah tersebut. Selain itu, kesadaran akan pentingnya peran kepala madrasah dalam mengatasi kendala-kendala ini juga merupakan langkah awal dalam memperkuat sistem pendidikan di MAN 2 Bandung secara keseluruhan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan terkoordinasi dari berbagai pihak terkait, termasuk kepala madrasah, guru, staf pengajar, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan yang cukup bagi upaya peningkatan kinerja guru di MAN 2 Bandung. Dengan demikian, diharapkan MAN 2 Bandung dapat terus berkembang dan menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceedings of The ICECRS*, 5. <https://doi.org/10.21070/ICECRS2020395>
- Aslamiyah, N., & Fernadi, M. F. (2022). PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>. Jurnal
- Bhakti Aprilia, & Muhammad Feri Fernadi. (2023). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 NEGLASARI KATIBUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023.
- Fauzi, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADARASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.
- Fernadi, M. F., & Aslamiyah, N. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL

MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.